

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Program metode qiroati dapat di lakukan dengan melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan dan langkah langkah yang telah di susun.
2. Faktor pendukung yang dapat membantu dalam penerapan metode qiroati diantaranya adalah adanya dukungan visi misi program metode qiroati yang tertuang pada visi misi sekolah yang di sepakati oleh para pemimpin sekolah dan yayasan, adanya dukungan fasilitas ruangan kelas yang aman dan nyaman, dan adanya pengadaan kitab khusus yang di adakan dalam pengadaan kitab qiroati sebagai buku pedoman standar pembelajaran, dan adanya guru pengajar yang telah di fasilitasi untuk mendapatkan pembelajaran dalam penerapan metode qiroati di SMK Insan Tazakka.

Terdapat beberapa poin yang dapat menjadi faktor penghambat dalam menjalankan manajemen program metode qiroati di antaranya adalah :

- a) Ada beberapa tendaga pendidik yang belum mendapatkan ijazah lisensi walaupun tenaga pendidik sudah pernah memepelajari metode qiroati
- b) Terbatasnya ketersediaan buku pengajaran yang di adakan oleh yayasan pendidikan al-quran Raudhatul mujawwidin
- c) Kurangnya kesadaran dan kemauan siswa dalam mempelajari alquran dan mengamalkan metode
- d) Adanya perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca alquran di karenakan latar belakang para siswa yang berbeda

- e) Waktu pelaksanaan pembelajaran yang di anjurkan oleh standar manajemen program qiroati kurang sesuai apabila di jalankan di sekolah.
3. Hasil dari program metode qiroati dapat membantu para siswa meningkatkan kualitas membaca para siswa, di harapkan para siswa SMK Insan Tzakka minimal dapat mengetahui huruf huruf hijaiyah dan juga hokum hokum dasar tajwid aturan dalam membaca alquran.

B. SARAN

Pelaksanaan metode qiroati yang di terapkan di SMK Insan Tazakka memang belum sesuai dengan anjuran aturan yang telah di tetapkan oleh standar aturan manajemen metode qiroati akan tetapi setiap materi yang telah di tentukan dalam pengetahuan hukum bacaan tajwidnya telah memenuhi ketentuan yang telah di tetapkan oleh kurikulum sekolah sehingga pada penyusunan kurikulum program BTQ (Baca Tulis Quran) harus di perbarui kembali agar program metode qiroati dapat di laksanakan di kelas, sehingga pemaparan dan pelaksanaam pengajaran metode qiroati dapat berjalan sesuai dengan standar yang teah di tentukan, bagi para siswa khususnya SMK Insan Tazakka hendaknya lebih tekun dalam belajar memnaca alquran dan dapat mengerti tentang kaidah ilmu tajwid sehingga ilmu nya dapat di gunakan dalam membaca alquran.